

Wali Kota Tangerang Instruksikan DPUPR Cek Ulang Pompa Pengendali Banjir

TANGERANG (IM) - Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah memberikan instruksi kepada Dinas PUPR untuk mengecek ulang dan memastikan pompa pengendali banjir beroperasi secara baik saat dibutuhkan karena saat ini sudah musim hujan.

"Harus dipastikan terus ya agar pompa pengendali banjir bisa beroperasi saat dibutuhkan. Jadi harus terus dijaga, dipantau supaya berfungsi secara optimal," kata dia saat memantau pompa air di Situ Bulakan, Kecamatan Periuk bersama Kepala Dinas PUPR Ruta Ireng di Tangerang, Sabtu.

Ia mengatakan hujan dengan intensitas rendah, sedang, maupun tinggi telah mengguyur sejumlah tempat di Kota Tangerang dalam beberapa hari terakhir.

Sebagai bentuk upaya mitigasi sekaligus antisipasi muncul genangan, ia meninjau sejumlah infrastruktur pengendali banjir, salah satunya pompa air di Situ Bulakan.

Khusus untuk wilayah Periuk, kata dia, air harus disalurkan dengan cepat agar tidak ada antrean air, terutama

di sekitar Situ Bulakan.

Pada kegiatan itu, Wali Kota Arief juga meninjau sistem drainase di proyek pembangunan sport center di Kawasan Nambo Jaya, Kecamatan Karawaci.

"Tolong dipastikan lagi jarak turapnya agar tidak mengganggu saluran irigasi dan airnya tidak masuk ke area sport center. Dan untuk lapangan bola juga harus dipastikan drainase cell-nya terpasang semua di bawah rumput sintetisnya sehingga kalau hujan airnya cepat meresap dan tidak menggenangi lapangan," katanya.

Kepala Dinas PUPR Kota Tangerang, Ruta Ireng mengatakan seluruh pompa pengendali banjir sudah siap digunakan didukung petugus bersiaga 24 jam untuk memantau ketinggian air di sungai.

Pihaknya telah melakukan pembangunan pintu air, peningkatan dan pembangunan saluran drainase, normalisasi sungai, sistem pompanisasi, hingga pembangunan kolam retensi.

Selain itu, katanya, menciptakan aplikasi Pos Duga TMA (Tinggi Muka Air). ● pp

Pemkot Serang Bakal Aktifkan Kembali Tiga Pasar yang Mati Suri

SERANG (IM) - Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan (DinkopUKM-Perindag) Kota Serang berencana mengaktifkan tiga pasar di Kota Serang yang sempat tidak beroperasi.

Sebab, ketiga pasar yang mati suri tersebut telah ditinggalkan baik oleh pedagang, maupun pengunjung. Hal tersebut diketahui, akibat tidak terkelola dengan baik.

Selain itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Serang berencana menata Pasar Induk Rau (PIR) Kota Serang yang saat ini masih dikeluhkan oleh para pedagang.

Kepala DinkopUKM-Perindag Kota Serang, Wahyu Nurjamil mengatakan, selama ini dirinya sering mendapatkan keluhan dari para pedagang terkait tata kelola Pasar Rau.

Dengan adanya Penjabat (Pj) Walikota Serang, Wahyu berharap dapat bersinergi untuk menerapkan program tersebut, agar penataan pasar-pasar di Kota Serang dapat tertata dengan rapi.

"Keluhan pedagang sudah sering kami dengar. Memang keluhan mereka itu adalah realitanya, dan kami sebagai

pemerintah harus menanggapi," ujarnya, Minggu (10/12).

Wahyu menuturkan, pihaknya juga akan kembali menghidupkan sejumlah pasar yang selama ini mati suri akibat tidak terkelola dengan baik. Seperti Pasar Margaluyu, Pasar Lebak Wangi, dan Kawasan Penunjang Wisata (KPW) Banten Lama.

Kendati demikian, dikatakan Wahyu, pihaknya saat ini masih membutuhkan kajian ulang terkait pasar-pasar yang saat ini ditinggalkan oleh para pengunjung maupun pedagang.

"Tentu ini perlu dibahas bersama, karena secara tempat butuh ada perencanaan ulang. Bahkan, bisa jadi ke depan pasar-pasar itu beralih fungsi atau nanti tetap jadi pasar," katanya.

Sementara Pj Wali Kota Serang, Yedi Rahmat mengaku sudah mendengar keluhan para pedagang saat turun ke Pasar Induk Rau Kota Serang, dan dinilai belum profesional.

"Ada saran dan masukan pedagang di dalam, gimana ke depan pengelolaan lebih profesional, penempatan pedagang, penempatan parkir," ujarnya. ● pra

Tangerang Terima Dua Penghargaan Anugerah Meritokrasi KASN 2023

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang meraih Anugerah Meritokrasi 2023 dari Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) Republik Indonesia terkait manajemen kepegawaian Aparatur Sipil Negara (ASN). Dua kategori tersebut berhasil diraih sekaligus dengan predikat sangat baik.

Penghargaan tersebut diterima oleh Staf Ahli Bupati Bidang Pemerintahan, Politik dan Hukum pada Sekretariat Daerah, Prima Saras Puspa di Hotel Marriot Yogyakarta.

"Alhamdulillah, Pemerintah Kabupaten Tangerang mendapatkan dua kategori sekaligus yaitu penerapan sistem merit ASN dengan indeks 350,5 dan juga kualitas pengisian Jabatan Tinggi Pratama (JPT) dengan indeks 92,7.

Keduanya mendapatkan predikat sangat baik," katanya, Minggu (10/12).

Anugerah Meritokrasi ini merupakan penghargaan yang diberikan oleh KASN untuk mengapresiasi instansi pemerintah yang dinilai baik ataupun sangat baik dalam mencapai hasil penilaian sistem merit.

Prima turut mengapresiasi jajaran Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BK-PSDM) serta tim meritokrasi atas raih penghargaan

tersebut.

Ia berharap agar kualitas manajemen kepegawaian dapat terus ditingkatkan dan predikat sangat baik ini dapat terus dipertahankan setiap tahunnya.

Sementara itu, Kepala BKPSDM Kabupaten Tangerang, Hendar Herawan, mengatakan, raih ini merupakan hasil kerja keras yang dilakukan bersama-sama dengan tim meritokrasi.

Ia juga terus berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas manajemen ASN. "Alhamdulillah, kerja keras kita semua mendapatkan hasil yang memuaskan. Kita juga terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas manajemen ASN kedepannya," tuturnya.

Hendar juga menjelaskan penghargaan pada kategori kualitas pengisian Jabatan Tinggi Pratama (JPT) didapat berkat adanya sistem Open Bidding.

Sistem tersebut turut diapresiasi oleh KASN karena prosesnya yang sudah sangat baik dan sesuai dengan standar prosedur serta kriteria yang berlaku.

Ia berharap dengan adanya penghargaan tersebut dapat meningkatkan kualitas pelayanan bagi ASN kedepannya, "Mudah-mudahan kedepannya kualitas pelayanan kepada ASN di Kabupaten Tangerang akan jauh lebih baik," pungkasnya. ● pp

FESTIVAL BARONGSAI DI SEMARANG

Sejumlah peserta mementaskan pertunjukan barongsai saat mengikuti lomba pada Festival Barongsai di The Park Mal, Semarang, Jateng, Minggu (10/12). Festival Barongsai yang digelar Pemkot Semarang bersama Federasi Olahraga Barongsai Indonesia (FOBI) tersebut bertujuan untuk menjangking bibit atlet muda barongsai melalui kompetisi sekaligus mengenalkan akulturasi budaya di kota itu.



Wali Kota Tangerang Ciptakan Berbagai Inovasi untuk Tangani Kasus Stunting

Salah satu terobosan penanganan stunting di wilayah dilakukan oleh PKK Kecamatan Pinang yakni dengan menghadirkan Dampingi Balita Atasi Stunting (Damba Anting) dan Kunci Bawang Merah Ibu Balita (Kunci Canting Mabar).

TANGERANG (IM)

- Pemkot Tangerang terus mengoptimalkan pelayanan penanganan stunting di wilayahnya dengan berbagai inovasi dan terobosan.

Berdasar pada data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, angka prevalensi stunting Kota Tangerang turun dari angka 15,3 persen menjadi 11,8 persen di tahun 2022.

Salah satu terobosan penanganan stunting di wilayah dilakukan oleh PKK Kecamatan Pinang yakni dengan menghadirkan Dampingi Balita Atasi Stunting (Damba Anting) dan Kunci Bawang Merah Ibu Balita (Kunci Canting Mabar).

Cegah Stunting Dengan Masak Bawang Merah Ibu Balita (Kunci Canting Mabar).

Ketua TP PKK Kecamatan Pinang, Lisdia Hidayani mengatakan program Damba Anting merupakan pendampingan bagi balita berisiko stunting ke puskesmas untuk diperiksa kesehatannya.

Selain itu, PKK juga mendampingi jika memerlukan penanganan khusus.

"Program ini disambut baik oleh masyarakat yang memiliki balita karena mendapatkan pemeriksaan kesehatan dengan pendampingan yang baik," katanya, Minggu (10/12).

Kemudian ada juga program Kunci Canting Mabar yakni TP PKK Kecamatan Pinang mengajak ibu balita berisiko stunting dengan memasak makanan bergizi.

"Kedua program ini berhasil menurunkan angka stunting di wilayah Pinang dan Kota Tangerang secara umum," ujarnya.

Inovasi yang dilakukan Kecamatan Pinang tersebut berhasil masuk dalam tujuh kecamatan mewakili Kota Tangerang pada lomba e-Dasawisma penurunan stunting Tingkat Provinsi Banten.

"Ini suatu hasil kerjasama semua pihak dalam mengatasi stunting dan bisa jadi percontohan bagi yang lainnya," kata Camat Pinang, Syarifudin.

Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah mengatakan antisipasi stunting bisa dilakukan dimulai dari pra nikah terkait wawasan

memberikan edukasi dan asupan kepada anak.

"Antisipasinya mulai dari pra nikah, sudah harus diberikan wawasan, bukan hanya tugas KUA tapi semua pihak termasuk RT/RW harus bisa memberikan edukasi kepada masyarakat kita," kata Wlari Kota Arief.

Ia juga mengatakan target Zero Stunting di Kota Tangerang bukan hal yang mustahil untuk dilakukan.

Apalagi Kota Tangerang terbesar penurunan stunting di Provinsi Banten.

"Pendampingan perlu terus dioptimalkan dan yang sekarang sudah dilakukan di wilayah sangat baik," ungkapnya.

Sementara, Wakil Wali Kota Tangerang, Sachrudin menyampaikan apresiasinya kepada seluruh elemen masyarakat atas upaya bersama dalam penurunan angka stunting di Kota Tangerang.

Berdasarkan, Survei Status Gizi Indonesia (SSGI)

tahun 2022, menunjukkan angka prevalensi stunting di Kota Tangerang telah mengalami penurunan yang signifikan.

Penurunan kasus stunting di Kota Tangerang dari 15,3 persen menjadi 11,8 persen, ternyata ikut berkontribusi juga menurunkan prevalensi stunting di Provinsi Banten dari 24,5 persen menjadi 20,0 persen.

Berdasarkan target Provinsi Banten pada tahun 2024, angka prevalensi stunting di Kota Tangerang harus mencapai 9,06 persen.

"Untuk itu, kita harus bekerja keras, bekerja sama dalam menurunkan angka stunting agar kita dapat menciptakan generasi masa depan yang unggul dan berkualitas. Mari bersama-sama menjadi pelopor dalam penurunan stunting di Kota Tangerang," pungkasnya. ● pp

Bupati Bogor: Skybridge Bojonggede Solusi Mengatasi Kemacetan

BOGOR (IM) - Bupati Bogor, Iwan Setiawan menghadiri peresmian skybridge Bojonggede, Kabupaten Bogor, bersama jajaran Menteri Perhubungan RI dan BPTJ, pada Sabtu (9/12).

Bupati Bogor, Iwan Setiawan menyatakan, dengan diresmikannya Skybridge Bojonggede bisa menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan kemacetan di wilayah Bojonggede.

Perlu diketahui tingkat pengguna jalan baik pribadi maupun angkutan cukup tinggi di wilayah Bojonggede ditambah adanya stasiun sehingga tingkat kemacetannya juga cukup tinggi di wilayah Bojonggede tersebut.

"Terima Kasih kepada jajaran BPTJ juga Kementerian Perhubungan RI atas terbangunnya Skybridge Bojonggede ini. Mudah-mudahan bisa menjadi solusi dalam menangani kemacetan sehingga bisa memberikan kenyamanan kepada masyarakat juga penumpang kereta api di Kabupaten Bogor," ungkap Bupati Bogor.

Ia juga menyatakan siap berkolaborasi dengan PT KAI agar dapat mengemas Skybridge Bojonggede

semakin nyaman dan bisa jadi potensi wisata bagi masyarakat.

"Kami juga akan berkoordinasi dan berkolaborasi dengan PT. KAI untuk bagaimana mengemas tempat ini supaya nyaman dan juga bisa jadi wisata juga di sini," tuturnya.

Menteri Perhubungan RI, Budi Karya Sumadi menyebutkan tingginya mobilitas Masyarakat saat ini menggunakan kereta api. Karena kereta api ini sudah memberikan solusi bagi angkutan masalah perkotaan yang ada di Jakarta dan sekitarnya.

Itu terlihat dari mobilitas yang salah satunya di Bojonggede ini bagaimana pergerakan dari Bodetabek ke Jakarta yang masif di pagi dan sore hari menunjukkan bahwa setiap 3 menit ada kereta api.

Budi meminta agar masyarakat harus turut serta membangun dan menjaga skybridge. Menggunakan kendaraan umum, lanjutnya, menjadi salah satu upaya mengurangi polusi dari gas emisi.

"Ini menunjukkan bahwa masyarakat juga berpartisipasi untuk menurunkan kemacetan dan gas emisi yang memang menjadi

momok lingkungan bagi Indonesia," tegasnya.

Di tempat yang sama, Plt. Kepala BPTJ, Suharto menambahkan, pembangunan skybridge merupakan upaya untuk meningkatkan kenyamanan dan keselamatan masyarakat khususnya mereka yang menggunakan moda transportasi kereta api. Sekaligus ini merupakan suatu wujud nyata integrasi pelayanan dari moda jalan yaitu angkutan kota, kemudian kendaraan pribadi, dan sepeda motor dengan Stasiun Bojonggede.

"Kami membangun skybridge ini karena kami melihat bahwa Stasiun Bojonggede ini setiap harinya melayani sekitar 65.000-70.000 orang. Kami akan terus berkoordinasi dengan pemerintah Kabupaten Bogor untuk bersama-sama memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat. Hari ini skybridge kami resmikan dan kami serahkan untuk dioperasikan oleh pemerintah Kabupaten Bogor dengan PT KAI, kami juga serahkan 35 unit selter atau halte dalam rangka untuk mendukung pengoperasionalan angkutan umum di Kabupaten Bogor," urainya. ● gio



FESTIVAL BARONGSAI DI SEMARANG

Sejumlah peserta mementaskan pertunjukan barongsai saat mengikuti lomba pada Festival Barongsai di The Park Mal, Semarang, Jateng, Minggu (10/12). Festival Barongsai yang digelar Pemkot Semarang bersama Federasi Olahraga Barongsai Indonesia (FOBI) tersebut bertujuan untuk menjangking bibit atlet muda barongsai melalui kompetisi sekaligus mengenalkan akulturasi budaya di kota itu.

RSUD Labuan di Pandeglang Belum Bisa Dioperasikan

PANDEGLANG (IM)

- RSUD Labuan yang dibangun oleh Pemprov Banten di Pandeglang, belum bisa dioperasikan lantaran struktur pengorganisasian dan SDM-nya belum terpenuhi secara maksimal.

Diketahui, untuk proses pembangunan gedung RSUD tersebut yang dilakukan Pemprov Banten sudah rampung, namun saat ini belum bisa dimanfaatkan oleh masyarakat Pandeglang.

Pj Gubernur Banten, Al Muktabar mengungkapkan, untuk RSUD Labuan memang infrastrukturnya sudah tersedia, namun sekarang lagi tidak menyampaikan kapan targetnya, namun lanjut dia, jika pengorganisasiannya sudah selesai maka secepatnya akan dioperasikan.

"Nanti setelah pengorganisasian selesai, baru akan segera di launching dan siap beroperasi," ungkap Pj Gubernur Banten di Pandeglang, Minggu (10/12).

Dikatakan Al Muktabar, persiapan SDM nya saat ini dari pola yang ada sekarang ini sambil menunggu ada formasi untuk penyesuaian

kebutuhan.

"Namun memang untuk pengorganisasian harus izin Kementerian, makanya kita tunggu selesai pengorganisasian lalu nanti kita launching," katanya.

Menurutnya, untuk alat kesehatan (alkes)nya saat ini sudah tersedia, tinggal pengorganisasian dan penempatan SDM yang sudah ada dulu. "Itu kan prosesnya panjang, jadi kita harus persiapkan segala kebutuhannya. Jika semua sudah terpenuhi baru dioperasikan," ujarnya.

Saat ditanya kapan target dioperasikannya RSUD Labuan tersebut, Al Muktabar tidak menyampaikan kapan targetnya, namun lanjut dia, jika pengorganisasiannya sudah selesai maka secepatnya akan dioperasikan.

"Secepatnya akan dioperasikan jika pengorganisasiannya rampung. Karena memang RSUD itu kebutuhan masyarakat Banten, khususnya Pandeglang dalam meningkatkan derajat kesehatan warga," pungkasnya. ● pra



Skybridge Bojonggede resmi beroperasi, untuk mengatasi permasalahan kemacetan di wilayah tersebut.